

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mendetail mengenai karakteristik responden penelitian. Selain itu, metode deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara relasi teman sebaya dan perilaku kenakalan remaja secara lebih komprehensif. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dinamika interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam konteks penelitian mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2014:42) yang memberikan pengertian mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam peneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kuantitatif adalah: Metode positivistik karena berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Menurut pengertian tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel tertentu menggunakan data berjenis kuantitatif. Dalam lingkup penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif dipakai untuk memberikan gambaran terperinci tentang variabel yang terkait dengan topik penelitian. Salah satu tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang hubungan relasi antara teman sebaya di lingkungan SMK YP 17-1 Kota Madiun. Dengan demikian, dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan bahwa peneliti dapat menggali lebih dalam tentang dinamika interaksi antara siswa dalam konteks lingkungan sekolah yang menjadi fokus penelitian mereka.

### **3.2 Sumber data**

Sugiyono (2016) berpendapat Menurut Sugiyono (2016), pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai metode. Dilihat dari sumber data, Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data langsung kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti, contohnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu siswa kelas 10 dan 11 yang bersekolah di SMK YP 17-2 Kota Madiun. Diantaranya yaitu 55 siswa dari kelas 10 dan 58 siswa dari

kelas 11 dengan total keseluruhan 113 siswa yang diperoleh dari sumber data siswa SMK YP 17-1 Madiun tahun 2024

### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi atau hasil penelitian orang lain yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, yaitu peran relasi sosial teman sebaya

### **3.3 Definisi Operasional**

Menghindari kesalahpahaman yang akan dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti batasi variabel, sasaran, dan tempat penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Relasi Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari aspek relasi sosial teman sebaya yaitu interpersonal, hierarki, dan kolega di SMK ( Sekolah Menengah Kejuruan) YP 17-1 Kota Madiun dari siswa yang dianggap nakal oleh sekolah
2. Teman Sebaya dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 10 dan 11 yang berjumlah 50 orang yang akan dijadikan responden dengan menggunakan simple random sampling dalam penelitian yang berada atau berdomisil di SMK (Sekolah Menengah Kejuruaan) YP 17-1 Kota Madiun
3. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) YP 17-1 Kota Madiun adalah lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017), populasi merujuk pada kumpulan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang pernah terlibat dalam kasus kenakalan di sekolah, yang berjumlah 113 siswa. kelas 10 dan 11 di SMK YP 17-1 Kota Madiun, dikarenakan siswa kelas 12 sedang melaksanakan ujian sekolah dan ujian kompetensi yang tidak memungkinkan untuk dijadikan populasi dalam penelitian

#### **3.4.2 Sampel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011) menerangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih 50 responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian.

### **3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Moh. Nazir (2014), bahwa "validitas muka adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur". Validitas muka adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Menurut Sugiyono (2017), validitas alat ukur adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (mengukur) memiliki data *valid* yang baik. Kevalidan mengindikasikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan adalah validitas muka (*face validity*). Validitas muka didalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kebenarannya pada dosen pembimbing penulis skripsi sekaligus sebagai pekerja sosial profesional

#### **3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur**

Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:149) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti memilih untuk melakukan validitas muka untuk mengetahui relasi sosial teman sebaya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YP 17-1 Madiun. Uji Reliabilitas Alat Ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal karena perhitungan diperoleh dengan cara

menganalisis data hasil pengumpulan data penelitian saja. Uji reliabilitas yang akan digunakan adalah dengan rumus *Alpha Cronbach*, rumus *alpha Cronbach* tersebut adalah:

$$r_{\overline{XX}} = a = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right)$$

Keterangan :

K = jumlah item

$\tau_1^2$  = varians test

$\tau_2^2$  = varians tiap item

$\sum \tau_1^2$  = Jumlah varians seluruh item

Koefisien Reliabilitas untuk menentukan variabel penelitian ini reliabel yaitu:

+0.90 - +1.00	: Luar Biasa Bagus
+0.85 - +0.889	: Sangat Bagus
+0.80 - +0.84	: Bagus
+0.70 - +0.79	: Cukup Kurang Dari
0.70	: Kurang

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa alat ukur atau instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, maka instrumen harus mempunyai skala untuk menghasilkan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan. Sugiyono (2017:142) berpendapat bahwa "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Alat ukur yang digunakan dalam penelitian tentang relasi sosial teman sebaya di SMK YP 17-1 Kota Madiun adalah rating scale. Menurut Sugiyono (2012), skala rating atau rating scale adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Jawaban dari setiap item instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata:

Sangat Sering	: 4
Sering	: 3
Pernah	: 2
Tidak Pernah	: 1

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan relasi di SMK YP 17-1 Kota Madiun sebagai berikut:

#### **3.6.1 Angket (questioner)**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui penggunaan angket atau kuesioner. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket akan disebar kepada responden untuk diisi. Responden yang tidak memahami prosedur pengisian akan diberikan bimbingan oleh peneliti.

#### **3.6.2 Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder atau studi dokumentasi melibatkan penelusuran bahan-bahan tertulis seperti laporan dan catatan-catatan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengeksplorasi literatur-literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan hubungan relasi teman sebaya di SMK YP 17-1 Kota Madiun. Instrumen penelitian ini kemudian disebar kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa yang pernah terlibat dalam kasus kenakalan remaja di SMK YP 17-1 Kota Madiun.

Responden diminta untuk mengisi jawaban yang mereka anggap sesuai dengan kondisi mereka.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik deskriptif. Sugiyono (2017:147) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan secara umum atau generalisasi.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, di mana data yang terhimpun berupa angka yang kemudian disusun dalam bentuk tabel frekuensi untuk menunjukkan distribusi data secara numerik. Setelah itu, tabel frekuensi tersebut dianalisis dengan menyajikan penjabaran dalam kalimat yang mudah dipahami dan logis, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif dari data yang telah dikumpulkan. Merujuk pada teori diatas, maka kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan atau mengelompokkan data sesuai dengan variabel.
2. Mentabulasi data dengan distribusi frekuensi berdasarkan variabel dari seluruh responden yaitu hubungan relasi teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMK YP 17-1 Kota Madiun.
3. Menghitung skor total per aspek penelitian.
4. Membuat rekapitulasi skor total kontrol sosial responden

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

#### 3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang disusun oleh penulis tentang Hubungan Relasi Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja di SMK YP 17-1 Kota Madiun dapat dilihat pada matriks 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1 *Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian*

No	Kegiatan	Januar i	Februar i	Maret	April	Mei
1	Pengajuan judul					
2	Penyusunan proposal penelitian					
3	Seminar proposal					
4	Penyusunan instrumen penelitian					
5	Pengurusan perizinan					
6	Pengumpulan data					
7	Pengolahan dan analisis data					
8	Penyusunan skripsi					
9	Ujian skripsi					

### **3.8.2 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah ini disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian tentang Hubungan Relasi Teman Sebaya di SMK YP 17-1 Kota Madiun sebagai berikut:

1. Pengajuan judul.

Pengajuan judul ini adalah persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Tr.Sos. Mahasiswa diberikan 3 kesempatan pengajuan judul yang salah satunya akan digunakan untuk melakukan penelitian

2. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti seminar proposal. Proposal penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

3. Seminar proposal

Seminar proposal bertujuan untuk memperoleh tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

4. Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini disusun untuk memperoleh data ketika melakukan penelitian.

5. Pengurusan perizinan

Pengurusan perizinan dilakukan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian kepada lembaga yang terkait.

6. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disampaikan dalam laporan hasil penelitian.

#### 7. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

#### 8. Penyusunan skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan untuk memasukkan hasil penelitian.

#### 9. Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disajikan kedalam bentuk laporan penelitian